

## Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar di SMP

**Nabilah Nur Ikhlas, dan Purwandari**

Pendidikan Fisika, FKIP Universitas PGRI Madiun

E-mail: Nabilahnurikhlas95@gmail.com

**Abstrak.** Berdasarkan observasi awal di SMPN 3 Mejayan ditemukan masalah dalam pembelajaran di kelas VII karena guru belum menggunakan model-model pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, akibatnya siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran dan dampaknya hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal ( $\leq 70$ ). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi unsur kelas VII C SMPN 3 Mejayan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan analisis deskripsi kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 27 siswa kelas VII C SMPN 3 Mejayan tahun pelajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Prosentase rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada materi unsur dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* siklus I adalah 53,28%. Pada siklus II prosentase rata-rata hasil belajar adalah 82,9%.

### 1. Pendahuluan

Di SMPN 3 Mejayan siswa hanya diperbolehkan meminjam buku paket yang merupakan satu-satunya sumber belajar mereka pada saat jam pelajaran tersebut saja. Dan mereka hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa mencatat. Kerugian saat siswa tidak memiliki catatan adalah siswa akan kesulitan dalam belajar saat menghadapi ujian sekolah. LKS yang dibagikan setiap pembelajaran berlangsung biasanya dikumpulkan pada guru tanpa memiliki salinan pada setiap siswa.

Model pembelajaran *make a match* akan diterapkan di SMPN 3 Mejayan sebagai solusi dari permasalahan di atas. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah model pembelajaran dengan melibatkan siswa secara menyeluruh dan melatih siswa untuk menemukan sendiri konsep dan fakta yang ada di lingkungan. Sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C dalam pembelajaran IPA materi unsur melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* siswa kelas VII C SMPN 3 Mejayan ajaran 2017/2018.

## 2. Kajian Pustaka

Dalam hal ini hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut [1], hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Menurut [2] mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
- d. Memberikan pertanggungjawaban “accountability” dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas. Dalam bahasa Inggris Penelitian Tindakan Kelas (PTK) biasa disebut dengan Classroom Action Research (CAR). Ref. [3] menjelaskan, penelitian tindakan kelas yaitu penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan alur Kemmis & Mc Taggart. Adapun prosedurnya yaitu: Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes, tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match.

Teknik analisis data yang digunakan berupa data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kuantitatif. Analisis data kuantitatif berupa hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hal tersebut berupa tes evaluasi yang dikerjakan secara individu. Misalnya tes evaluasi mengisyaratkan untuk menilai prosentase rata-rata hasil belajar siswa. Analisis hasil tes evaluasi ini berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa SMPN 3 Mejanan.

$$\text{Prosentase Hasil Belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang menjawab benar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada tiap siklus di tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

Tabel 1. Kriteria nilai hasil belajar siswa

Persentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100%	A	Sangat Baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
<55%	E	Buruk

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari tes soal pada 27 siswa kelas VII C SMPN 3 Mejayan dengan jumlah 5 soal. Soal terdiri dari materi unsur. Berikut soalnya akan diuraikan pada tabel.2 sebagai hasil belajar siklus 1 dan tabel.3 sebagai hasil belajar siklus 2 dengan ketentuan KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) sebesar 70.

Tabel.2 Hasil Belajar Siswa SMPN 3 Mejayan Siklus 1

No	Soal	%	Nilai	Kategori	$\sum$ siswa benar	$\sum$ siswa salah
1	Apakah yang dimaksud unsur?	88,8	B	Baik	24	3
2	Sebutkan 3 bagian unsur?	66,6	C	Cukup	18	9
3	Sebutkan 2 sifat unsur logam?	37	E	Buruk	10	17
4	Sebutkan 2 sifat unsur non logam?	44,4	E	Buruk	12	15
5	Sebutkan 2 sifat unsur semi logam?	29,6	E	Buruk	8	19

Tabel.3 Hasil Belajar Siswa Smpn 3 Mejayan Siklus 2

No	Soal	%	Nilai	Kategori	$\sum$ siswa benar	$\sum$ siswa salah
1	Sebutkan 2 contoh unsur semi logam?	100	A	Sangat Baik	27	0
2	Apa notasi dari unsur Natrium?	92,5	A	Sangat Baik	25	2
3	Sebutkan 2 contoh unsur logam?	74	C	Cukup	20	7
4	Sebutkan 2 contoh unsur non logam?	77,7	C	Cukup	21	6
5	Bagaimana aturan penulisan unsur?	70,3	C	Cukup	19	8

Tabel.4 Prosentase Rata-Rata Hasil Belajar

Siklus	% Rata-Rata Hasil Belajar Siswa
1	53,28%
2	82,9%

Peningkatan hasil belajar siklus 1 ke siklus 2 pada soal nomor 1 sebesar 11,2% , pada soal nomor 2 sebesar 25,9% , pada soal nomor 3 sebesar 37% , pada soal nomor 4 sebesar 33,3% , pada soal nomor 5 sebesar 40,7%. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe make a match pada materi unsur kelas VII C SMPN 3 Mejayan, bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dengan hasil belajar siswa.

### **5. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam penerapan model pembelajaran tipe make a match maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sudah dapat dicapai, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 prosentase rata-rata hasil belajar siswa yaitu 53,28% dan pada siklus 2 prosentase rata-rata hasil belajar siswa yaitu 82,9%. Maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena model pembelajaran tersebut melibatkan siswa sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar.

### **6. Daftar Pustaka**

- [1] Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Arikunto., Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.